



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Asisten Dental Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Asisten Dental, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Asisten Dental tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Asisten Dental dengan baik, CP mata pelajaran Asisten Dental perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Asisten Dental. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Asisten Dental memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Asisten Dental.

- i** Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Asisten Dental

Konsentrasi Keahlian Asisten Dental merupakan salah satu mata pelajaran yang bertujuan membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang mendasari penguasaan keahlian asisten dental. Kompetensi tersebut meliputi dasar ilmu kedokteran gigi, manajemen komunikasi serta tindakan dental asistensi. Melalui kompetensi tersebut, peserta didik diharapkan dapat menjadi tenaga asisten dental yang kompeten dan memiliki daya saing dalam pekerjaannya sebagai tenaga

asisten dental. Mata pelajaran Konsentrasi Keahlian Asisten Dental merupakan tingkat lanjut bagi peserta didik setelah memahami dasar-dasar layanan kesehatan serta menjadi landasan pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran di fase F terkait Konsentrasi Keahlian Asisten Dental sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Mata pelajaran ini menggunakan berbagai pendekatan pembelajaran, strategi, metode serta model yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang harus dipelajari sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik agar peserta didik mengenal industri dan dunia kerja yang berkaitan dengan bidang kesehatan terutama pada Konsentrasi Keahlian Asisten Dental.

Pelaksanaan pembelajaran dapat menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), *discovery learning*, pembelajaran berbasis masalah (*problem-based learning*) atau *inquiry learning* serta metode antara lain ceramah, tanya jawab, diskusi, observasi, peragaan atau demonstrasi yang dipilih berdasarkan karakteristik materi dan tujuan yang ingin dicapai dalam Konsentrasi Keahlian Asisten Dental.

Mata pelajaran ini berkontribusi dalam membentuk peserta didik yang memiliki keahlian pada bidang layanan kesehatan asisten dental, meningkatkan lebih lanjut kemampuan logika dan teknologi digital (*computational thinking*) yaitu suatu cara berpikir yang memungkinkan untuk menguraikan suatu masalah menjadi beberapa bagian yang lebih kecil dan sederhana, menemukan pola masalah serta menyusun langkah-langkah solusi mengatasi masalah. Penguasaan kemampuan Konsentrasi Keahlian Asisten Dental akan membiasakan peserta didik berpikir kritis dalam menghadapi permasalahan, bekerja mandiri, kreatif, inovatif dalam menemukan solusi permasalahan kehidupan serta beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dan peduli terhadap lingkungannya.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Asisten Dental

Mata pelajaran ini bertujuan untuk membekali peserta didik dengan dasar-dasar pengetahuan, keterampilan dan sikap (*hard skill* dan *soft skill*) meliputi:

1. memahami dasar ilmu kedokteran gigi;
2. memahami manajemen komunikasi; dan
3. memahami tindakan dental asistensi.

? Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejuah mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut.

Karakteristik Mata Pelajaran Asisten Dental

Pada hakikatnya mata pelajaran ini berfokus pada kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga asisten dental dan jabatan lain yang sesuai dengan perkembangan dunia kerja bidang layanan kesehatan gigi termasuk di dalamnya mempersiapkan tenaga asisten dental yang siap dalam menghadapi AFTA (Asian Free Trade Area) sehingga nantinya mampu menjadi tenaga asisten dental yang kompeten dan berdaya saing di bidangnya. Oleh karena itu, dalam proses pembelajarannya memerlukan ketelitian, ketekunan, keramahan dan kesabaran dalam pemberian layanan kepada pasien di fasilitas layanan kesehatan gigi dan mulut. Selain itu peserta didik diberikan pemahaman tentang dasar ilmu kedokteran gigi, manajemen komunikasi dan tindakan dental asistensi.

Mata pelajaran ini terdiri atas 3 (tiga) elemen berikut.

Elemen	Deskripsi
Dasar ilmu kedokteran gigi	Meliputi anatomi fisiologi gigi dan mulut, morfologi gigi, terminologi gigi dan mulut, nomenklatur gigi, penerapan sterilisasi, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di layanan kesehatan gigi, penyakit gigi dan mulut, obat, bahan dan peralatan kedokteran gigi.
Manajemen komunikasi	Meliputi Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) terhadap pasien, keluarga pasien, komunikasi sosial dengan rekan sejawat dan tim kerja, penerapan administrasi klinik gigi serta penerapan penyuluhan kesehatan gigi dalam hal <i>oral physiotherapy</i> dan pencegahan penyakit gigi.
Tindakan dental asistensi	Meliputi tindakan dental asistensi di bidang konservasi, exodontia, periodontia, ortodonsia, endodonsia, pedodonsia serta prostodonsia dan tindakan asistensi dalam penanganan kegawatdaruratan dasar dan umum dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase. Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Asisten Dental Setiap Fase

- i** Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir fase F, peserta didik mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai Konsentrasi Keahlian Asisten Dental, terkait dalam pekerjaannya sebagai tenaga asisten dental dalam rangka menumbuhkan *passion*, *vision*, imajinasi, dan kreativitas untuk merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar. Peserta didik memahami dasar ilmu kedokteran gigi, manajemen komunikasi, serta dapat melakukan tindakan dental asistensi.

- ?** Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:

- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Capaian Pembelajaran
Dasar ilmu kedokteran gigi	Pada akhir fase F, peserta didik dapat memahami dasar ilmu kedokteran gigi yang meliputi anatomi fisiologi gigi dan mulut, morfologi gigi, terminologi gigi dan mulut, nomenklatur gigi, penerapan sterilisasi, kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di layanan kesehatan gigi, penyakit gigi dan mulut, obat, bahan dan peralatan kedokteran gigi.
Manajemen komunikasi	Pada akhir fase F, peserta didik dapat memahami Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) terhadap pasien, keluarga pasien, komunikasi sosial dengan rekan sejawat dan tim kerja, penerapan administrasi klinik gigi serta penerapan penyuluhan kesehatan gigi dalam hal <i>oral physiotherapy</i> dan pencegahan penyakit gigi.
Tindakan dental asistensi	Pada akhir fase F, peserta didik dapat memahami tindakan dental asistensi dalam pelayanan kesehatan gigi di bidang konservasi, exodontia, periodontia, ortodonsia, endodonsia, pedodonsia serta prostodonsia dan tindakan asistensi dalam penanganan kegawatdaruratan dasar dan umum dalam pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.